

EFEKTIFITAS PROGRAM PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI DESA MARGA MUKTI

Pipi yuniarti¹, Ahmad Khobir²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul `ulum Mukomuko

Abstract : *Every family dreams of having a sakinah family. However, not all families know the meaning and how to get a sakinah family. Especially in Dusun 1 Marga Mukti, there were still early-age marriages. Their parents thought that marrying their children at an early age will reduce their burden and responsibility. Their parents did not think about the impact of early-age marriage. And also in this village, there were still existing domestic violence. Therefore, this village requires a religious counselor to develop the families in getting harmonious family. Based on observations were conducted by the researcher after coaching by an Islamic religious instructor in creating a sakinah family in Marga Mukti village, it can provide very good benefits so that they understand the importance of a Sakinah family and they have good attitude as taught by our prophet Muhammad SAW.*

Keyword : *effectiveness, Islamic religious instructor, sakinah family*

Abstrak: setiap keluarga mendambakan memiliki keluarga yang sakinah. Tetapi belum tentu setiap keluarga yang mendambakan memiliki keluarga yang sakinah itu mengetahui arti dan cara mendapatkan keluarga yang sakinah tersebut. Terutama di Dusun 1 Marga Mukti ini. Dimana didusun ini masih ada pernikahan dini. Dimana dalam pemikiran orang tua di dusun ini dengan menikahkan anaknya diusia dini maka akan mengurangi beban dan tanggung jawab mereka sebagai orangtua tanpa memikirkan dampak dari pernikahan dini tersebut. Dan juga di dusun ini masih adanya tindak kekerasan dalam rumah tangga. Oleh karena itu di dusun ini memerlukan seorang penyuluh agama untuk membina keluarga yang ada di dusun tersebut guna mendapatkan keluarga yang sakinah. Berdasarkan pengamatan oleh peneliti setelah dilakukan pembinaan oleh seorang penyuluh agama islam dalam mewujudkan keluarga sakinah di desa Marga Mukti, dapat memberikan manfaat yang sangat baik sehingga mereka paham pentingnya dalam kekeluargaan yang Sakinah sebagaimana yang telah diajarkan oleh nabi kita Muhammad SAW yaitu untk selalu berbuat baik terhadap keluarganya.

Kata Kunci: efektifitas, penyuluh agama islam, keluarga sakinah.

PENDAHULUAN

Munculnya istilah keluarga sakînah merupakan penjabaran dari QS al-Rûm (30):21. dalam ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa tujuan diciptakannya seorang istri adalah agar suami dapat membangun sebuah keluarga sakinah yaitu keluarga yang harmonis, bahagia lahir batin, hidup tenang, tenteram, damai, dan penuh dengan kasih sayang. Memahami arti penting sebuah keluarga dalam kehidupan adalah suatu keharusan bagi kita. Hal ini mengingat

munculnya berbagai problem atau masalah dalam kehidupan manusia banyak berawal dari sebuah keluarga diantaranya kekerasan dalam rumah tangga, kenakalan remaja dan perceraian. Menurut Zakiyah Darajat, dalam pendidikan keluarga ini, orang tua sangat berperan dan mereka diminta tanggung jawab, komitmen, dan konsistensinya dalam pendidikan anak. Ciri utama keluarga sakînah adalah adanya cinta dan kasih sayang atau *mawadah wa rahmah* dengan tujuan akhir adalah *mardhatillâh*

(Chadijah,2018). Sedangkan pengertian keluarga sakinah menurut (Fitri, 2020) keluarga sakinah mengandung makna keluarga yang meliputi rasa damai, tentram, keberkahan, terhormat dan dirahmati oleh Allah SWT. Untuk mewujudkan keluarga sakinah ini maka di Dusun 1 Marga Mukti membutuhkan penyuluh agama islam guna memberikan peningkatan pemahaman agama tentang keluarga sakinah tersebut guna mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga dan perceraian. Permasalahan keluarga sakinah ini penting untuk dipelajari guna mengetahui tujuan dari sebuah pernikahan.

Penyuluhan agama adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar individu dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi, membuat pilihan yang bijaksana dalam menyesuaikan diri dan lingkungan, serta dapat membentuk pribadi yang mandiri. Agama merupakan suatu ajaran yang datang dari Tuhan yang berfungsi sebagai pembimbing kehidupan manusia agar mereka hidup bahagia dunia dan akhirat (Achmad Mubarak, 2004), pendapat lain mengatakan Penyuluh agama erat kaitannya dengan kegiatan penyuluhan masyarakat dengan menggunakan bahasa agama, demi mewujudkan keberlangsungan hidup masyarakat yang kondusif dalam segala hal (Asmawiyah.2022) sedangkan pendapat lain mengatakan penyuluhan agama Islam diartikan usaha penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia oleh seseorang atau kelompok orang secara sadar dan terencana, dengan berbagai metode yang baik sehingga berubahlah keadaan umat itu kepada yang lebih baik, untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat (ilham, 2018) berdasarkan pengertian dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pengertian penyuluh agama islam adalah pendidik yang memberikan pencerahan kepada umat yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Menurut kepala kanwil kemenag Bengkulu, penyuluh agama islam merupakan salah satu mitra direktoral jendral bimbingan masyarakat islam sekaligus sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas membimbing umat islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir dan batin. Sehingga tugas pokok penyuluh agama islam adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama. Sedangkan pengertian agama islam menurut istilah adalah agama yang dengannya alquran dan hadist mengajarkan peribadatan dan ketaatan kepada Allah SWT. Ada dua cara dalam meningkatkan pemahaman agama islam yaitu dengan cara meningkatkan pemahaman agama atau memperdalam ilmu agama, dan meningkatkan pemahaman islam dengan belajar. Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibangun dengan kecintaan dan kesetiaan yang diiringi do`a agar Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada keluarga tersebut. Ada dua dasar keluarga sakinah yaitu ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT serta ketentraman dan ketenangan hati. Jadi keluarga yang sakinah adalah keluarga dimana setiap anggota keluarganya memiliki ketenangan hati dan tidak ada konflik maupun keraguan didalamnya. Ada beberapa karakteristik dari keluarga sakinah yaitu :

1. Berdiri diatas pondasi keimanan yang kokoh
2. Menunaikan misi ibadah dalam kehidupan.
3. Mentaati ajaran agama.
4. Saling mencintai dan menyayangi.
5. Saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikannya.
6. Saling memberikan yang terbaik untuk pasangan.

7. Mudah menyelesaikan masalah.
8. Membagi peran berkeadilan.
9. Kompak mendidik anak.
10. Berkontribusi untuk kebaikan masyarakat, bangsa dan negara.

berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti “efektifitas program penyuluh agama islam dalam mewujudkan keluarga sakinah Di dusun 1 desa marga mukti kecamatan penarik” dimana didusun ini keluarga masih belum banyak yang memahami arti dari keluarga sakinah.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian mengenai efektifitas program penyuluh agama islam dalam mewujudkan keluarga sakinah Di dusun 1 desa marga mukti kecamatan penarik, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan keluarga yang di teliti berbeda-beda dan memiliki pendapat keluarga sakinah yang berbeda. Selain itu, penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mengambil sample 25 keluarga dan peneliti kemudian mencatat kejadian yang terjadi sebagaimana kejadian yang sebenarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyuluh agama islam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Marga Mukti dapat memberikan

manfaat yang sangat baik sehingga dapat memahamkan kepada mereka pentingnya dalam kekeluargaan hidup *sakinah, mawadah dan warrahah*, sebagaimana yang telah diajarkan nabi Muhammad SAW kepada umatnya yaitu untuk selalu berbuat baik terhadap keluarganya. Masyarakat Desa Marga Mukti khususnya Dusun 1 (Satu) dapat berubah menjadi lebih baik dengan pembuktian berkurangnya pernikahan dinidan kekerasan dalam rumah tangga setelah dilaksanakan pembinaan. Walaupun dalam rumah tidak lepas dari kesalahan.

Begitu juga mereka mengetahui bahwa dalam membina bahtera rumah tangga tidak lah mudah dan gampang seperti pada umumnya dengan mudahnya mereka mengatakan bahwa dengan menikahkan anak-anak mereka akan terlepas beban dalam mengasuh dan memberi nafkah. Padahal pernikahan yang dibangun tanpa didasari ilmuagama yang cukup akan menyebabkan sulitnya memperoleh keluarga yang *sakinah* terlebih naak-anak yag dinikahkan masih muda bahkan dibawah umur.

Belum lagi dengan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dulunya sering terjadi maka secara berangsur-angsur menjadi hilang dikarenakan mereka telah dibekali ilmu agama tentang keluarga *sakinah*. KDRT tidak akan menyelesaikan masalah yang ada justru memperkeruh suasana, ,maka dlam hal ini dapat diselesaikan dengan jalam musyawarah apa yang diinginkan suami atau istri sehingga keluarga sakinah yang mereka inginkan dapat diperoleh.

SIMPULAN

Rumah tangga bahagia merupakan rumah tangga yang dipenuhi dengan kebahagiaan. Bahagia adalah sebuah perasaan atau keadaan yang penuh dengan kesenangan dan ketentraman. Dimana di Dusun 1 Marga Mukti ini kebanyakan penduduknya belum

mengetahui arti dari keluarga sakinah dan cara mendapatkan keluarga sakinah tersebut, maka di perlukan seorang penyuluh agama untuk membimbing mereka agar mereka mengetahui arti sebuah keluarga sakinah dan cara mendapatnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakim, Imad. *Menjadi Istri Penuh Pesona*, Solo. Aqwam, 2007
- Azzainu, Muhammad Bin Jamil. *Akidah slamiyah Min Kitabi Wasunnah*. iyad: Darul Muqni Lin asyriwatauzi, 2003
- Meleong, Lexy j. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2013.
- Muhamad Bin Ismail, Mudakiku Abi bdillah. Al-Bukhari, *shahih Al-Bukhari*, Bandung : Diponegoro, 2007.
- Qudamah, Ibnu. *Intisari Minhajul Qosidin*, solo: PT Aqwam Media Profesika, 2010.
- Zainu, Syaikh Jamil. *Seruan Kepada Kepala Pendidikan Grang Tua*. Solo: Pustaka Barokah, 2005.
- Zakiyah Darajat, *Berawal dari Keluarga: Revolusi Belajar Cara al-Qur'an*, Jakarta: Hikmah, 2002
- Ilham. 2018. *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah*. Vol. 17 No. 33
- Asmawiyah. 2022. *Peran penyuluh agama dalam memotivasi kepala keluarga untuk mencari nafkah di kabupaten majalengka*. Vol. 9 No. 1 (2022), pp. 99-119